

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor yang di kutip oleh Lexy J. Moleong (2000) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Dengan pendekatan penelitian bersifat deskriptif, karena penelitian ini penulis nanti akan menggambarkan pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Hadari Nawawi,2020). Sesuai dengan penelitian ini yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh pemakaian seragam sekolah di masa pandemi terhadap kedisiplinan siswa.

3.2 Partisipan dan tempat penelitian.

3.2.1 Data

Data dalam penelitian ini berupa teks deskripsi tentang pengaruh seragam sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran daring siswa kelas V dimasa pandemi Covid-19 di sebuah Sekolah Dasar di kecamatan Purwakarta yang diperoleh penulis dari hasil wawancara, kuesioner dan dokumentasi.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data adalah semua hal yang dapat memberikan informasi mengenai data. Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini yaitu Data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari narasumber yaitu guru kelas V dan

siswa kelas V ., di sebuah Sekolah Dasar di kecamatan Purwakarta. Data sekunder dalam penelitian ini berupa arsip, data tertulis dan dokumen yang digunakan sebagai penguat data yang telah didapat sebelumnya.

3.2.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelas V A di sebuah Sekolah Dasar di Purwakarta yaitu di SD Negeri 3 Nagri Kaler, yang beralamat di Jl.Veteran G.g. H.Firdaos No.12 Kel.Nagrikaler Kec.Purwakarta Kabupaten Purwakarta. dengan jumlah siswa 24 orang di kelas V A. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.3.1 Kuesioner

Kuesioner menurut sugiyono (2015) adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Dipandang dari cara menjawab Kuesioner atau angket dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu (a) kuesioner terbuka (open ended), yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab kalimatnya sendiri secara bebas, dan (b) kuesioner tertutup (close form), yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih.(Edi Kusnadi, 2008)

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner tertutup, melalui Gform yang dimana responden cukup memberikan memilih pada salah satu alternatif jawaban yang ada kemudian digunakan untuk menentukan data-data tentang pakaian seragam sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Koesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala Likert dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pertanyaan yang diajukan sudah disediakan. Subjek hanya diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban instrumen yaitu

selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skor untuk setiap butir soal adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Tabel skor untuk setiap butir soal pada skala Likert

Jawaban	Skor pertanyaan positif	Skor pertanyaan negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Teknik ini ditujukan pada siswa dan digunakan untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan siswa di SDN 3 Nagri Kaler Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta.

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun sebuah makna dalam suatu topik. Wawancara digunakan sebagai kegiatan dalam rangka pengumpulan data jika seorang peneliti ingin mengadakan kajian awal untuk menemukan permasalahan yang hendak diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. (Sugiyono, 2015)

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data tentang implementasi pemakaian seragam sekolah di masa pandemi, faktor pendukung dan penghambat dalam pemakaian seragam sekolah, dan pemakaian seragam sekolah sebagai upaya peningkatan kedisiplinan siswa. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur (yang berpacu pada pedoman namun sifatnya masih terbuka).

3.3.3 Dokumentasi

Menurut Margono (2010) Dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui peninggalan atau informasi dari sumber tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori

dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian”. Dalam penelitian ini dokumen yang dibutuhkan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan guru kelas V A Sekolah Dasar Negeri 3 Nagri Kaler, datanya dapat berupa foto ketika guru sedang mengajar secara daring dan dokumen lainnya yang mendukung penelitian. Data ini digunakan untuk melengkapi data sebelumnya yang belum lengkap atau sebagai data pendukung.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Rancangan/Kisi-kisi

Instrumen Kisi-kisi angket tentang pengaruh pakaian seragam sekolah terhadap kedisiplinan siswa SDN 3 Nagri Kaler tahun pelajaran 2020/2021.

Tabel 3. 2 Rancangan kisi-kisi

No	Indikator	No item	Jumlah Item
1.	Mengerjakan tugas sekolah	1, 2, 3,4,5	5 butir soal
2.	Mempersiapkan keperluan sekolah	6,7,8,9,10	5 butir soal
3.	Sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran	11,12,13,14,15	5 butir soal
4.	Kehadiran siswa	16,17,18,19,20	5 butir soal
5.	Melaksanakan tata tertib sekolah	21,22,23,24,25	5 butir soal
		Jumlah	25 butir soal

3.4.2 Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sugiyono (2015), instrument penelitian yang berbentuk test harus di uji kevalidan dalam konstruksi (*construct validity*) maupun isinya (*content validity*), sedangkan instrument yang berbentuk non-test cukup di uji dalam konstruksinya.

Pengujian validitas konstruksi di lakukan dengan mengkosultasikan instrument dengan para ahli (*Judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan yang berkompeten atau melalui *judgment expert*. Konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing untuk melihat kekuatan item butir. Selain itu kebetulan dosen pembimbing juga ahli atau pakar di bidang yang peneliti teliti dalam penelitian ini, selanjutnya hasil konsultasi tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk mengambil data.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu langkah-langkah yang ditempuh setelah teknik pengumpulan data tentang pengaruh seragam sekolah di masa pandemi terhadap kedisiplinan siswa yang berhasil dikumpulkan. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015) “Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali”.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menyiapkan dan mengorganisasikan data (yaitu data teks seperti transkrip atau data gambar seperti foto). Kemudian mereduksi data tersebut menjadi tema melalui proses pengodean dan peringkasan kode serta terakhir menyajikan data dalam bentuk bagan, tabel, atau pembahasan (Creswell, 2014,).

1. Menyiapkan

Menyiapkan data berarti mengumpulkan data-data yang berhasil diperoleh, yaitu data teks seperti transkrip atau data gambar seperti foto. Data yang didapatkan diantaranya data profil SDN 3 Nagri kaler, keadaan di dalam maupun di luar SDN 3 Nagri kaler, aktivitas pembelajaran di masa pandemi, hasil pengisian kuesioner oleh para peserta didik, serta hasil wawancara dengan guru kelas.

2. Mengorganisasikan

Mengorganisasikan data yaitu menggabungkan hasil kumpulan data-data yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam menggabungkan data teks dan data gambar yang harus disesuaikan dengan penelitian tentang “Pengaruh Seragam Sekolah Di Masa Pandemi Terhadap Kedisiplinan Siswa ”. Hal ini sangat penting, karena memudahkan mereduksi dalam penelitian selanjutnya.

3. Mereduksi

Sumber data yang diperoleh penulis bervariasi, semakin lama penulis melakukan penelitian ke lapangan, maka jumlah data yang didapatkan semakin lengkap dan sesuai. Dalam penelitian ini, penulis perlu melakukan analisis data dengan mereduksi data yang sudah diperoleh, sehingga terdapat data-data yang tidak ditulis dalam melengkapi data penelitian ini. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. (Sugiyono, 2015,) Mereduksi data ini menjadi pola dan tema melalui proses pengodean dan peringkasan kode. Dalam proses pengodean, penulis memulai dengan mengelompokkan data teks serta data gambar, kemudian mencari bukti berbagai sumber data penelitian dan memberi label pada kode.

4. Menyajikan

Analisis data yang sudah direduksi harus disajikan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan membentuk uraian singkat, kategori, bagan, grafik, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015) menyatakan ‘yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif’. Dalam menyajikan data teks maupun data gambar penulis menguraikan uraian singkat (naratif) serta beberapa bagan (tabel).

Setelah hasil dari penyajian data, selanjutnya penulis menguraikan serta menyusun data dalam “BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENGARUH

SERAGAM SEKOLAH DI MASA PANDEMI TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA ” dengan menggunakan pendekatan triangulasi, triangulasi menurut Sugiyono (2015) diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan data yang diperoleh dari kuesioner, wawancara, dan dokumentasi peneliti melakukan triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil hasil dari kuesioner, wawancara dan dokumentasi tersebut.

5. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan statistika yang bertugas untuk “mendeskripsikan atau “memaparkan” gejala hasil penelitian. Statistik deskriptif sifatnya sangat sederhana dalam arti tidak menghitung dan tidak pula menggeneralisasikan hasil penelitian (Arikunto, 2015). Dari pendapat di atas, maka statistik yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini hanya sebagai pelengkap atau alat bantu untuk menghitung, khususnya dalam analisis data kuesioner yang diberikan kepada responden.

Statistik deskriptif yang digunakan tidak terlalu mendalam tetapi hanya menghitung persentase suatu jawaban terhadap angket penelitian. Adapun pendapat Sugiyono (2015) ada rumus hitung dalam statistik deskriptif yang sederhana untuk menghitung presentase suatu jawaban. Yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N = Jumlah responden

Kemudian di tafsirkan dengan kategori sebagai berikut :

TB = Tidak Berpengaruh

KB = Kurang Berpengaruh

B = Berngaruh

SB = Sangat Berpengaruh

3.6 Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel 3. 3 Jadwal kegiatan penelitian

Kegiatan	Bulan								
	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Menyusun proposal skripsi									
Sidang proposal									
Bimbingan skripsi dan penelitian									
Sidang skripsi									